

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 – 2013.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2013: 126-129) yang dikelompokkan dari berbagai perspektif yang berbeda antara lain :

1. Tingkat kristalisasi masalah

Berdasarkan tingkat kristalisasi masalah, penelitian ini merupakan studi formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk kedalam proses pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 – 2013.

3. Pengendalian peneliti atas variabel

Pengendalian variabel – variabel dalam penelitian ini menggunakan desain laporan sesudah fakta (*ex post facto design*) karena peneliti sama sekali tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi.





4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan studi deskriptif karena bertujuan untuk mencari tahu apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap manajemen laba.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross sectional*. Dimensi *cross sectional* dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu. Dimensi *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu.

6. Ruang lingkup topik penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Pada penelitian ini, manajemen laba diproksikan dengan *discretionary revenue*. menggunakan *Conditional Revenue Model* (Stubben, 2010). *Conditional Revenue Model* menekankan pada pendapatan yang memiliki hubungan secara langsung dengan piutang. *Conditional Revenue Model* ini menggunakan piutang akrual daripada akrual agregat sebagai fungsi dari perubahan pendapatan. Piutang memiliki hubungan empiris yang kuat dan hubungan konseptual langsung pada pendapatan. Variabel ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Delta AR_{it} = \alpha + \beta_1 \Delta R_{it} + \beta_2 \Delta R_{it} \times SIZE_{it} + \beta_3 \Delta R_{it} \times AGE_{it} + \beta_4 \Delta R_{it} \times AGE_SQ_{it} + \beta_5 \Delta R_{it} \times GRR_P_{it} + \beta_6 \Delta R_{it} \times GRR_N_{it} + \beta_7 \Delta R_{it} \times GRM_{it} + \beta_8 \Delta R_{it} \times GRM_SQ_{it} + \mathcal{E}_{it} \dots\dots\dots(1)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Keterangan :

- AR = Piutang Akrual
- R = Annual Revenue
- SIZE = Natural log dari total aset akhir tahun
- AGE = Natural log umur perusahaan
- GRR_P = Industry median adjusted revenue growth (= 0 jika negatif)
- GRR_N = Industry median adjusted revenue growth (=0 jika positif)
- GRM = Industry median adjusted gross margin
- SQ = Square of variable
- Δ = Annual change

2. Variabel Independen

Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu beban pajak tangguhan dan kualitas audit.

- a. Beban Pajak Tangguhan.

Variabel ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DTE_{it} = \frac{\text{Beban Pajak tangguhan } t}{\text{Total Asset } t-1} \dots\dots\dots(2)$$

- b. Kualitas Audit

Kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan proksi ukuran KAP. Ukuran KAP dibedakan menjadi dua yaitu untuk KAP *big four* dan KAP *non big four*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dimana angka 1 diberikan jika auditor yang mengaudit perusahaan merupakan auditor dari KAP *big four* dan 0 jika ternyata perusahaan diaudit oleh KAP *non big four*.

Berikut adalah KAP *big four* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1. *Price Water House Coopers*, dengan partnernya di Indonesia Drs. Hadi Sutanto dan Rekan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. *Deloitte Touche Tohmatsu*, dengan partnernya di Indonesia Hans, Tuanakotta dan Mustofa.
3. *Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) International*, dengan partnernya di Indonesia yaitu Siddharta dan Harsono.
4. *Ernst and Young (EY)*, dengan partnernya di Indonesia Hanadi, Sarwoko, dan Sandjaja.

Ikhtisal variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1
Ikhtisar Variabel Penelitian

Variabel(Symbol)	Proksi/Indikator	Referensi	Skala
Independen			
1. Beban Pajak Tangguhan (DTE)	Beban pajak tanggungan terhadap total asset tahun sebelumnya	Febriyanti dan Hanna (2014)	Rasio
1. Kualitas Audit (AUDIT)	Variabel dummy: 1: KAP <i>big four</i> 0: KAP <i>non big four</i>	Susiana dan Herawaty (2007)	Dummy
Dependen			
1. Manajemen Laba	Discretionary revenue	Stubben (2010)	Rasio

Sumber : Data diolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi (*monitoring*), yaitu dengan cara melakukan pengamatan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* 2011 dan 2012
2. *Indonesia Stock Exchange* yang diakses melalui www.idx.co.id



E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2013. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang selalu terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2013.
- b. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah dalam menyajikan laporan keuangan.
- c. Perusahaan manufaktur memiliki data yang lengkap mengenai beban pajak tangguhan dan kualitas audit.

Berikut adalah proses pemilihan sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2013	142
Perusahaan delisting selama tahun 2011-2013	-3
Perusahaan menggunakan mata uang selain Rupiah	-30
Perusahaan tidak memiliki data yang lengkap mengenai variabel yang diteliti	-56
Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel	53
Periode penelitian (tahun)	2

Sumber : Data diolah

Jumlah sampel data penelitian setelah melakukan pembatasan populasi adalah sebanyak 106 data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Terdapat persyaratan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda, yaitu :



a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal.

Hipotesis pengujian yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Dengan menetapkan tingkat signifikansi ($\alpha=10\%$) melalui uji statistik yaitu uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2013:164) dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai P-value yang dihasilkan, dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.1) data berdistribusi normal
- (2) Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.1) data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013:105).

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance Value* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*.

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat multikolinieritas

H_a : terdapat multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Jika $VIF < 10$ dan *tolerance value* > 0.1 , maka tidak ada multikolinearitas

(2) Jika $VIF > 10$ dan *tolerance value* < 0.1 , maka ada multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013:139). Untuk mengukur heteroskedastisitas dapat digunakan uji park. (Ghozali, 2013:141).

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat heteroskedastisitas

H_a : terdapat heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

(1) Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.1) maka tidak terdapat heteroskedastisitas

(2) Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.1) maka terdapat heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson.

Hipotesis yang terbentuk adalah:

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi

H_a : Terjadi autokorelasi



- Kriteria pengambilan keputusan adalah :
- (1) Jika $d_{u1} < d < d_{u2}$ maka tidak tolak H_0 , artinya tidak terjadi autokorelasi, positif atau negatif
 - (2) Jika $0 < d < 1$ maka tolak H_0 , artinya tidak terjadi autokorelasi positif
 - (3) Jika $d_{l1} \leq d \leq d_{l2}$ maka *no decision*, artinya terjadi autokorelasi positif
 - (4) Jika $d_{l1} < d < d_{l2}$ maka tolak H_0 , artinya tidak terjadi korelasi negative
 - (5) Jika $d_{u1} < d < d_{u2}$ maka *no decision*, artinya tidak terjadi korelasi negatif

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Pengujian keberartian model dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut :

$$H_0: \beta_1 = \beta_2$$

$$H_a: \beta_2 < 0$$

$$\beta_1 > 0$$

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.1), maka tolak H_0
- b. Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.1), maka tidak tolak H_0

3. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98).



Hipotesis statistik yang terbentuk adalah sebagai berikut :

- H₀ : $\beta_1 = \beta_2$
- H_a : $\beta_2 < 0$
- $\beta_1 > 0$

Dasar pengambilan keputusan :

- (1) Jika P-value < α (0.1), maka tolak H₀
- (2) Jika P-value > α (0.1), maka tidak tolak H₀

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Nilai berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X₁, X₂,...X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Metode regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

Model 1 :

$$EM = a + b_1 \text{ DTE} + b_2 \text{ AUDIT} + \epsilon \dots \dots \dots (4)$$

EM : manajemen laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- a : penduga bagi intersep (α)
- b : penduga bagi koefisien regresi (β)
- c : beban pajak tangguhan
- d : kualitas audit
- e : *error*

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.